

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan output yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru setelah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari hasil belajar, guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang hasil belajarnya tergolong rendah pada mata pelajaran akuntansi.

Hasil belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kurangnya aktifnya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, salah satunya adalah faktor sekolah yaitu metode mengajar yang digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru hanya memakai metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan pendapat. Dengan kata lain, proses belajar dengan menggunakan

metode konvensional cenderung membosankan dan tidak menarik, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan hal tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis di MAN Kisaran. Diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS masih rendah karena tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 85. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017

Kelas	Test	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 2	UH 1	85	31	15	48.39%	16	51.61%
	UH 2	85	31	9	29.03%	22	70.97%
	Rata-rata			12	38.71%	19	61.29%
XI IPS 3	UH 1	85	31	14	45.16%	17	54.84%
	UH 2	85	31	11	35.48%	20	64.52%
	Rata-rata			13	40.32%	18	59.68%

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 MAN Kisaran T.P 2016/2017.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kelulusan siswa di kelas XI IPS 2 dari 31 siswa hanya 12 orang (38.71%) yang dapat memenuhi KKM, sedangkan 19 siswa (61.29%) memperoleh nilai di bawah KKM. Dan di kelas XI IPS 3 dari 31 siswa hanya 13 (40.32%) yang memenuhi KKM, sedangkan 18 (59.68%) memperoleh nilai di bawah KKM. Data tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di MAN Kisaran. Dengan kondisi ini dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian hasil belajar akuntansi siswa masih belum maksimal.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai beberapa model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat menyenangkan dan menarik perhatian sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus mengubah metode pembelajaran konvensional dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Slavin (dalam Hamdani, 2011:33) “Para pengembang model menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan nilai siswa pada belajar akademik, dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar”. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan berbantu media pembelajaran. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan konsep ini diharapkan siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran akuntansi yang nantinya berguna bagi kegiatan sehari-hari mereka dan tidak mudah untuk dilupakan. Berdasarkan penelitian Heswandi, dkk (2014) bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai perpaduannya penulis menambahkan salah satu media pembelajaran. Menurut Jauhar (2016:98) “nilai dan manfaat media dapat

mempertinggi proses belajar siswa, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual yaitu jenis media pembelajaran yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media audio visual sangat membantu pendidik atau pengajar dalam memberikan pengajaran secara maksimal, efektif, serta efisien. Media audio visual juga dapat menghilangkan kejenuhan siswa sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Erviani dan Syahrir (2016) menunjukkan bahwa dengan penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media audio visual dapat mempermudah siswa memahami materi pembelajaran dikarenakan materi yang diajarkan selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan dibantu media audio visual yang dapat menarik perhatian siswa dan suasana kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi dibawah KKM di kelas XI IPS MAN Kisaran
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih metode konvensional.
3. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Audio Visual menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Kisaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Fokus pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017.
2. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode pembelajaran Konvensional dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan menggunakan metode konvensional dengan media Audio Visual pada siswa kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajarkan menggunakan metode konvensional dengan media Audio Visual pada siswa kelas XI IPS MAN Kisaran T.P 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai alternatif kegiatan belajar mengajar bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak akademik Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.